

ABSTRAK

Food waste telah dianggap sebagai masalah di seluruh dunia karena faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan sampah makanan kurang mendapat perhatian. Permasalahan *food waste* terus menjadi isu serius di berbagai negara di dunia. *Food and Agriculture Organization* (FAO) mencatat bahwa sekitar 17% dari total produksi pangan global berakhir sebagai sampah makanan. Pada saat yang sama, sekitar 14% dari total bahan pangan hilang. Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan (KLHK) mencatat kenaikan timbunan sampah sebesar 20% saat Ramadan karena jumlah sisa makanan dan sampah kemasan. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Banyumas, total timbulan sampah pada hari biasa mencapai 535.985 kg/hari. Adanya kenaikan 20% Banyumas menyumbang sampah sebanyak kurang lebih 643.183 kg/hari selama Ramadan. Angka ini menggambarkan besarnya dampak *food waste* pada lingkungan di Bulan Ramadan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Fenomena Bulan Ramadan terhadap pengelolaan sampah di Banyumas. Untuk membuktikan pengaruh ramadan, penelitian ini menggunakan *software SEM-PLS* dengan menghubungkan beberapa variabel. Hasilnya variabel *culture and tradition* terbukti berpengaruh positif terhadap *food waste management practice*.

Kata Kunci: *Food Waste; Religious Values; Culture and Tradition; Sustainability*